

IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK PADA PEMBERITAAN HUKUM DAN KRIMINAL PORTAL BERITA WWW.GORIAU.COM

Oleh: **Septyana Yundri**
Email: **yundri0@gmail.com**
Pembimbing: **Dr. Belli Nasution, S.IP, MA**

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Jurnalistik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

GoRiau.com news portal is one of the most active news portal in Riau. This news portal has a readership of 200 thousand people a day and has been registered in the Press Company (SPS) with Card Number Member (KTA) 001/06 / E / 2014. News writing uploaded this news portal is guided by the rules of journalism language. Language is a means of conveying information. The use of good and correct language can make it easier for audiences to absorb information from the news clearly. In accordance with the assumption of Social Responsible Pers theory, where the press is required to be responsible for writing or news to the public. The purpose of this study is to know the standard systematic news writing applicable in the news portal GoRiau.com and the application of journalistic language on the news and criminal news portal GoRiau.com.

This research uses qualitative research method. The location of this research is a news portal address at Surya Kartama Agung Street 44a Marpoyan Damai Pekanbaru. Selection of informants was done by purposive technique. As for the informants in this research is one person chairman of Persatuan Journalist Indonesia (PWI) Pekanbaru, one chief editor, one journalist, and two readers of GoRiau.com news portal. Data collection techniques used during the research is by way of observation, interview and documentation. While the data validity that writer use is triangulation.

The results show that, GoRiau.com news portal does not have a specific systematic standard of news writing. The systematic standards used today follow a general rule that is also used by other mass media. The general rules are like following the Enhanced Spell (EYD), Great Language Dictionary (KBBI), Journalistic Language and the Journalistic Code of Ethics. As for the application of journalistic language in the rubric of Law and Criminal, the author finds the existence of news writing that does not match the rules of journalistic language guidelines applicable among journalists. In principle, news should be written following the principle of journalistic language is clear, solid, straightforward, interesting so that readers can understand it easily.

Keywords: News portal, Journalistic language, GoRiau.com

PENDAHULUAN

Media online merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang memiliki fungsi sebagai pelapor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Dalam mendistribusikan atau menyebarkan informasi bahasa memiliki peran penting. Bahasa merupakan sarana yang menyampaikan informasi. Jelas tidaknya informasi yang disampaikan kepada khalayak sangat ditentukan benar tidaknya bahasa yang dipakai. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah bahasa yang dipakai dalam media massa. Bahasa jurnalistik adalah salah satu ragam bahasa kreatif dari bahasa jurnalistik. Kaidah bahasa jurnalistik terdiri dari sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pemilihan kata yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis dan tunduk kepada kaidah etika.

GoRiau.com adalah portal berita yang diterbitkan oleh perusahaan pers PT. Gema Informasi Riau Digital, yang terbit pertama kali sebagai portal berita pada 8 September 2012. Sudah terdaftar sebagai anggota Serikat Penerbitan Pers (SPS) dengan nomor Kartu Tanda Anggota (KTA) 001/06/E/2014 dan melalui Pengesahan Kep. Menkumham RI No AHU 47598.AH.01.01. Tahun 2012. Dan menjadi portal berita terpopuler di Riau, ini dibuktikan dengan mampunya *GoRiau.com* menduduki peringkat ke 237 di Indonesia (Sumber : Alexa.com diakses 28 Januari 2017 14:03).

Pada portal berita yang memiliki pembaca hingga 200 ribu perhari ini, penulis menemukan kata bahkan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik, khususnya berita hukum dan kriminal. Ketidaksiuaian tersebut dapat dilihat pada berita yang terbit tanggal 06 desember 2016. Pada judul berita tertulis “setelah ibunya bunuh diri, gadis yang masih SMP ini berbulan-bulan dipaksa jadi pemuas nafsu ayahnya dan kini..”. Judul berita ini tidak singkat dan terlalu panjang, sehingga dengan membaca judul saja pembaca sudah mengetahui isi dari berita. Pedoman penulisan judul pada portal berita online terdiri dari 68 karakter, sementara judul tersebut mencapai 98 karakter. Selain itu ketidaksiuaian bahasa jurnalistik juga ditemukan pada paragraf kedua, pada paragraf kedua ditulis “bejatnya lagi, perbuatan itu sudah dilakukan sejak Mei hingga Desember 2016 ini. Ia ‘digagahi’ berkali-kali oleh karyawan PT TBS (Tri Bakti Sarimas) tersebut. Terakhir, sang ayah memperkosanya pada 5 Desember 2016 sekitar pukul 02:00 Wib”. Kata “digagahi” tersebut mengabaikan ciri bahasa jurnalistik pemilihan kata (diksi) yang tepat. Kata “digagahi” tidak tepat digunakan karena mengesankan pada pembaca berita lebih membela laki-laki karena mendapat kesan perkasa dan maskulin. Ini terjadi karena jurnalis lebih mengutamakan kecepatan dari pada keefektifan penggunaan bahasa jurnalistik.

Merujuk pada hal-hal yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita *www.GoRiau.com*”. Adapun tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui standar sistematika penulisan berita yang berlaku di portal berita *GoRiau.com* dan mengetahui penerapan Bahasa jurnalistik pada pemberitaan Hukum dan Kriminal portal berita *GoRiau.com*. Selain itu, manfaat dari penelitian ini secara akademis dapat memperkaya kajian ilmiah ranah komunikasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya jurnalistik. Dan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ide bagi media online lain yang berhubungan dengan implementasi bahasa jurnalistik serta bermanfaat dan dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademisi lainnya dalam penelitian yang berhubungan dengan bahasa jurnalistik.

TINJAUAN PUSTAKA

Portal Berita

Secara umum, portal berita dapat diartikan sebagai situs atau halaman web yang berisi mengenai berbagai jenis berita, mulai dari berita seputar politik dalam negeri, luar negeri, olahraga, hingga berita ringan. Portal berita terdiri dari dua kata, yakni portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai situs atau halaman web, sedangkan berita dapat didefinisikan sebagai informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi dan disajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut kemulut kepada banyak orang. Jadi dapat disimpulkan, bahwa portal berita adalah situs yang menampilkan informasi mengenai informasi yang terjadi ke masyarakat.

Berdasarkan definisi oleh “*The Federal Networking Council*” di Amerika Serikat, portal berita online atau media online lebih mengacu pada sistem informasi global yang secara logis terhubung oleh suatu area (Lister, 2003:28).

Berita

Secara Etimologis istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah *bericht* (en) dalam bahasa Belanda. Dalam bahasa Belanda istilah *bericht* (en) dijelaskan sebagai *mededeling* (pengumuman) yang berakar kata dari *made* (delen) dengan sinonim pada *bekend maken* (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan *vertelen* (menceritakan atau memberitahukan) (Kustadi Suhandang, 2004 : 103).

Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir (*memilah-milah*) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Seperti yang dikatakan MacDougall, setiap hari ada jutaan peristiwa di dunia ini, dan semuanya secara potensial dapat menjadi berita. Peristiwa-peristiwa itu serta menjadi berita karena batasan yang disediakan dan dihitung, mana berita dan mana bukan berita (Eriyanto, 2002:102).

Hukum

Istilah hukum berasal dari bahasa arab yaitu *huk'man* yang artinya menetapkan. Dalam penggunaan sehari-hari istilah hukum sering kali ditukar dengan istilah aturan atau peraturan untuk maksud yang sama. Namun, dalam dunia akademis, istilah hukum lebih sering dipadankan dengan istilah *ius*. Jadi hukum bisa diartikan sebagai norma, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Kriminal

Berita kriminalitas atau berita kejahatan merupakan berita yang

masuk dalam kategori berita hard news (*Berita keras*) karena beritanya menyangkut tentang peristiwa dan permasalahan yang dianggap penting bagi manusia atau masyarakat, berita kejahatan adalah berita yang menyangkut keselamatan dan rasa aman yang dibutuhkan oleh semua orang. Dalam pendekatan psikologi keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia (*Basic Needs*).

Berita kriminal merupakan penginformasian mengenai segala tindakan kejahatan yang terjadi didalam masyarakat. Berita kriminal adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang menarik perhatian, isinya berupa perbuatan atau perilaku yang melanggar atau dilarang oleh negara. Yang termasuk berita kriminal adalah berita tentang tindak pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, penodongan, perampasan, pencurian serta berita lainnya yang ada sangkut pautnya dengan tindak kejahatan.

Bahasa Jurnalistik

Bahasa pers menjadi sebuah alat komunikasi. Bahasa didalam kehidupan jurnalistik tidak lagi menjadi sebuah pengantar pesan melainkan menjadi daya dorong lain dalam perkembangannya mempengaruhi kegiatan pers sampai ketinggian pengepingan realitas peristiwa berita. Bahasa jurnalistik mampu membentuk perilaku pembacanya.

Dalam penggunaan bahasa jurnalistik harus memperhatikan ejaan yang benar. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan (jurnalis) dalam menulis karya-karya jurnalistik dimedia massa (Anwar, 1991). Dengan demikian, bahasa indonesia pada karya-karya jurnalistiklah yang

bisa dikategorikan sebagai bahasa jurnalistik atau bahasa pers.

Teori Pers Tanggung Jawab Sosial

Teori pers tanggung jawab sosial dikembangkan oleh Denis McQuail. Teori pers tanggung jawab sosial pada dasarnya tidaklah jauh berbeda dengan sistem pers liberal. Perbedaannya terletak pada penekanan tanggung jawab sosial atas apa yang ditulis ataupun diberitakan. Dalam sistem pers liberal, pers lebih dibebaskan dalam penulisan ataupun memberitakan apapun (asal tidak melanggar norma yang dianut), akan tetapi dalam sistem pers tanggung jawab sosial ini, pers juga dituntut untuk bertanggung jawab atas tulisan atau beritanya kepada publik.

Sistem pers tanggung jawab sosial merupakan suatu teori yang mempunyai asumsi utama bahwa kebebasan memiliki nilai yang sepadan dengan tanggung jawab atas kebebasan tersebut. Dengan kata lain, kebebasan dalam sistem ini bukanlah suatu kebebasan yang mutlak atau absolut.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah (Ahmadi, 2014:15). Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan periode Mei hingga November 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan, wawancara terencana tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis Model Miles dan Huberman ini melalui reduksi data, *display* data atau penyajian data

dan terakhir pengambilan kesimpulan atau verifikasi (Kriyantono, 2009:139).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Sistematika Penulisan Berita yang Berlaku di Portal Berita *GoRiau.com*

Standar sistematika penulisan berita adalah pedoman atau acuan dalam penulisan berita yang telah disepakati oleh semua pihak atau unit yang terkait. Standar sistematika dibuat agar seorang jurnalis memiliki panduan ketika menulis sebuah berita.

Portal Berita *GoRiau.com* tidak memiliki standar sistematika khusus dalam penulisan beritanya. Tetapi standar sistematika yang digunakan mengikuti kaidah umum yang juga berlaku pada media massa lain, seperti mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bahasa Jurnalistik dan Kode Etik Jurnalistik.

Analisis Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Rubrik Hukum dan Kriminal Portal Berita *GoRiau.Com*

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah suatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Jadi analisis implementasi bahasa jurnalistik adalah kegiatan mengurai dan menyelidiki penerapan bahasa jurnalistik sebuah berita pada portal berita.

Dari hasil analisis yang penulis lakukan pada lima berita yang telah diunggah portal berita *GoRiau.com* ditemukan beberapa ciri bahasa jurnalistik yang diabaikan

seperti singkat, pemilihan kata (diksi) yang tepat, gramatikal, lugas, dan menggunakan kalimat aktif.

Dalam sebuah berita, ciri singkat sangat perlu diterapkan. Agar pembaca dapat dengan cepat menangkap berita yang ditulis dan tidak meboroskan waktu pembaca. Berita yang bertele-tele akan menyulitkan pembaca menyimpulkan isi berita. Sementara itu mengabaikan ciri bahasa jurnalistik pemilihan kata (diksi) yang tepat juga ditemukan pada berita yang diunggah. Pemilihan kata (diksi) yang tepat bertujuan agar pembaca paham dengan apa yang telah ditulis. Dalam penulisan berita tidak hanya diperlukan gaya penulisan tetapi juga pemilihan kata. Ciri bahasa jurnalistik yang diabaikan selanjutnya yaitu gramatikal. Dalam sebuah media massa penggunaan kata baku wajib diterapkan, karena merupakan bahasa resmi. Selanjutnya berita hukum dan kriminal portal berita *GoRiau.com* juga mengabaikan penggunaan ciri bahasa jurnalistik lugas. Lugas berarti penulisan berita jelas dan tidak ambigu. Berita yang ambigu akan menyulitkan pembaca mengerti dan memahami isi berita. Terakhir yaitu mengutamakan kalimat aktif, karena berita ditunjukkan untuk masyarakat umum penggunaan kalimat aktif lebih mempermudah dan memperjelas pemahaman.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian dengan judul implementasi bahasa jurnalistik pada pemberitaan hukum dan kriminal portal berita *GoRiau.com*, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Portal Berita *GoRiau.com* tidak memiliki standar sistematika khusus dalam menulis sebuah berita. Penulisan berita hanya mengacu kepada kaidah yang berlaku secara umum untuk media massa lainnya seperti mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kode Etik Jurnalistik memuat unsur 5W+1H dan Piramida terbalik.
2. Dalam penerapan bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria pada berita hukum dan kriminal portal berita *GoRiau.com* secara keseluruhan sudah cukup baik. Tetapi, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik dalam penulisan berita seperti Singkat, Pemilihan kata (diksi) yang tepat, Gramatikal, Lugas, dan Menggunakan kalimat aktif. Penelitian ini membuktikan bahwa penulisan berita *GoRiau.com* masih mengabaikan penerapan bahasa jurnalistik.
2. Seharusnya setiap jurnalis diberikan keterampilan atau pelatihan dalam penulisan berita yang sesuai dengan 17 ciri utama bahasa jurnalistik. Agar dalam penerapannya tidak ditemukan lagi pelanggaran atau kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M. 2013. *Jurnalisme Siber*. Jakarta: Graha Creative.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudibyo, Agus. 2013. *50 Tanya Jawab Tentang Pers*. Jakarta: Gramedia.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk & kode etik*. Bandung: Nuansa.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia.
- Skripsi**
- Gamala, Tri Nofita. 2016. *Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Foto Jurnalistik Dalam Rubrik Hukum dan Kriminal di Portal Berita GoRiau.com*. Universitas Riau.
- Khairunnisa, Eneng. 2013. *Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama "Straight News" di Surat Kabar "Radar Bekasi" Edisi 1-5 Oktober 2012*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah :

1. Portal berita *GoRiau.com* sebaiknya memiliki standar sistematika penulisan khusus agar menjadi sebuah identitas media, sehingga pembaca dapat membedakan berita yang di terbitkan oleh *GoRiau.com* dengan media lainnya.

- Nofitra, Riyan. 2012. *Analisis Isi Penerapan Diksi Dalam Bahasa Jurnalistik Pada Headline Surat Kabar Riau Pos*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sari, Novita. 2017. *Komunikasi Instruksional Pelatih Kesenian Tambua Tasa Di Sanggar Bengkel Seni Budaya Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.

Journal :

- Ningsih, Dede Kurnia. 2009. *Penerapan Bahasa Jurnalistik Televisi Pada Program Election Update Sore Metro TV Periode Januari 2009*. Universitas Indonusa Esa Unggulan

Sumber Lain :

- <http://alexa.com/diakses> pada 28 Januari 2017